

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Historiografi merupakan ilmu yang mempelajari praktik ilmu sejarah. Bentuk dari historiografi terbagi menjadi empat yaitu historiografi tradisional, historiografi kolonial, historiografi nasional dan historiografi modern.¹ Bentuk awal dalam penulisan sejarah di Indonesia dimulai dengan bentuk penulisannya berupa naskah. Naskah-naskah tersebut dapat berupa hikayat, kronik, babad, tambo yang merupakan penulisan sejarah dalam kategori historiografi tradisional. Sedangkan historiografi modern berkembang lebih dahulu di Barat dengan ciri utamanya menggunakan fakta.²

Daerah Kuala Tungkal merupakan salah satu kawasan di wilayah Jambi, yang sebelum abad ke -17 di Tanah Tungkal ini sudah berpenghuni seperti Merlung, Tanjung Paku, Suban yang sudah dipimpin oleh seorang Demong, Jauh sebelum datangnya rombongan 199 orang dari pariang padangpanjang yang di pimpin oleh Datuk Andiko sebelum masuknya utusan Raja Johor. Saat wilayah ini ke abad -17 ketika daerah ini disebut Tungkal saja dikuasai dibawah pemerintahan Raja Johor. Wakil Raja Johor adalah Orang Kayo Depati yang kemudian digantikan oleh Orang Kayo Syahbandar yang berkedudukan di Lubuk Petai. Digantikan kembali oleh Orang Kayo Ario Santiko yang berkedudukan di Tanjung Agung (Lubuk Petai) dan Datuk Bandar Dayah di Batu Ampar yang

¹ Kuntowijoyo, "Metodologi Sejarah:Edisi Kedua", Yogyakarta: Tiara Wacana, 1996.

²Dr. Ahmad Khoirul Rofiq, M.Fil.I, "Menelaah Historiografi Nasional Indonesia:Kajian Kritis terhadap Buku Indonesia dalam Arus Sejarah", CV Budi Utama, 2016. Hlm. 14.

daerahnya meliputi Tanjung Rengas sampai Kehilir Kuala Tungkal atau yang biasa disebut Tungkal Ilir.

Setelah terbukanya Kota Kuala Tungkal maka semakin banyak orang yang berdatangan banyak dari suku-suku yang ada di Indonesia salah satunya Suku Banjar yang bermigrasi dari pulau Kalimantan ke wilayah Kuala Tungkal. Selain dari Suku Banjar banyak juga suku lainnya seperti Suku Bugis, Suku Jawa, Suku Dono atau Suku Laut yang banyak hidup di pantai/di laut, dan Cina serta India yang datang untuk berdagang.³

Pada tanggal 21 Juli 1947,⁴ terjadilah Agresi Militer Belanda I yang dilakukan di daerah Sumatera dan Jawa. Akibat dari adanya Agresi Militer Belanda I pihak dari pemerintah Indonesia melakukan pengajuan kepada pihak PBB agar konflik yang terjadi akibat dari penolakan perjanjian Linggarjati dihentikan. Pada 19 desember 1948,⁵ Belanda mengingkari perjanjian yang telah dibuat dengan melakukan penyerangan di sejumlah tempat dan terjadilah Agresi Militer Belanda II.

Kota Kuala Tungkal merupakan salah satu tempat yang menjadi wilayah penyerangan Agresi Militer Belanda II. Kedatangan pasukan Belanda wilayah ini melalui jalur laut. Terjadinya Agresi Militer Belanda II di wilayah Kota Kuala Tungkal, masyarakat tersebut membuat karya berupa tulisan untuk mengenang penjajahan bangsa Belanda di Kota Kuala Tungkal beserta karya tulis lainnya. Penulisan sejarah di Kota Kuala Tungkal pun telah banyak dilakukan. Salah satu

³*Sejarah Kabupaten Tanjung Jabung Barat*, Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat

⁴Iswaran N Raditya, *Agresi Militer I: Saat Belanda Mengingkari Perjanjian Linggarjati*, 2018.

⁵Iswaran N Raditya, *Op.Cit.*

karya yang dibuat berjudul *Perjuangan Rakyat Tanjung Jabung 1942-1949* oleh Tim KPEPKD Kabupaten Tanjung Jabung Barat yang dimana buku ini membahas mengenai perjuangan rakyat setelah kemerdekaan. Didalam buku ini terdapat banyak penjelasan adanya perang dengan pihak Belanda dimulai dari Perjanjian Linggarjati hingga Agresi Militer Belanda. Buku inilah yang akan digunakan dalam menelaah pada Historiografi penulisan sejarah.

Karya kedua kedua berjudul *Sejarah Perjuangan Rakyat Tanjab Barat dan TNI BARISAN SELEMPANG MERAH* yang ditulis oleh Ahmad Yani. AZ. Amd. Yang dimana buku ini membahas kisah Sejarah Perjuangan Masa Perang Kemerdekaan Negara Republik Indonesia di Kabupaten Tanjung Jabung pada umumnya, kecamatan Tungkal Ilir. Tentang penyerbuan ke pertahanan Tentara Belanda di kota Kuala Tungkal, secara gabungan antara TNI dan rakyat Barisan Selempang Merah. Yang akhirnya dapat memukul mundur pasukan Tentara Belanda.

Karya yang ketiga berjudul *Sejarah Perlawanan Rakyat Kuala Tungkal 1949 Dalam Mempertahankan Kemerdekaan RI* oleh tim KPEPKD Kabupaten Tanjung Jabung Barat yang dimana buku ini membahas mengenai perjuangan rakyat Kuala Tungkal dalam mempertahankan kemerdekaan Republik Indonesia. Dan mengungkapkan bahwa rakyat Kuala Tungkal bersatu dan berjuang untuk membela negaranya dari penjajahan khususnya di daerah Kuala Tungkal.

Namun telaah tentang karya tersebut atau kajian Historiografi telah dilakukan dalam upaya mengkaji karya tulis Historiografi yang memiliki peranan besar dalam melihat perkembangan penulisan suatu sejarah. Oleh karena itu,

penulis tertarik untuk melakukan kajian mengenai sumber-sumber Historiografi di Kuala Tungkal. Sehingga penulis mengangkat penelitian mengenai Historiografi di Kuala Tungkal. Adapun judul penelitian ini adalah ***“Telaah Historiografi Sejarah di Kuala Tungkal Pascakemerdekaan”***.

1.2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang dibahas pada proposal ini, adalah:

1. Bagaimana kondisi Kuala Tungkal masa Pasca Kemerdekaan ?
2. Bagaimana karya-karya sejarah Kuala Tungkal Pasca Kemerdekaan ?
3. Bagaimana telaah karya sejarah historiografi Kuala Tungkal ?

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Sebagai upaya memfokuskan bahasan ini agar nantinya tidak terjadi perluasan bahasan, maka penulis memberikan ruang lingkup penelitian ini hanya tentang penulisan sejarah Kuala Tungkal pascakemerdekaan. Penulisan mengenai karya sejarah yang ingin ditelaah dalam kajian Historiografi. Adapun tahun yang dijadikan dalam ruang lingkup penelitian ini yaitu pada pasca kemerdekaan, yang merupakan rangkaian awal peristiwa saat masuknya bangsa Belanda ke wilayah Kuala Tungkal dengan adanya Agresi Militer Belanda sekaligus isi dari buku yang ingin ditelaah. Berakhirnya diambil pada masa pasca kemerdekaan karena merupakan terbitan buku yang ingin ditelaah.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini, yaitu untuk mengetahui penulisan sejarah di Kuala Tungkal pascakemerdekaan. Selain itu, tujuan lainnya untuk mengetahui karya sejarah dan bagaimana menelaah Historiografi bagi penulisan sejarah Kuala Tungkal pascakemerdekaan.

Adapun manfaat dari penelitian ini, apabila tujuan penulis terselesaikan dengan baik, maka dari itu kegunaan dari penelitian ini adalah memberikan informasi mengenai historiografi penulisan sejarah Kuala Tungkal dan dari segi akademis penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi di kalangan akademis.

1.5 Tinjauan Pustaka

Ada beberapa acuan di dalam tulisan berdasarkan dari riset tersebut ada beberapa kajian yang ditulis dan sejauh yang diketahui penulis pada saat ini mengenai ***“Telaah Historiografi Penulisan Sejarah di Kuala Tungkal Pasca kemerdekaan”***. Belum ada yang menulisnya akan tetapi ada beberapa tulisan yang penulisan temukan yang bisa dijadikan perbandingan oleh penulisan mengenai sejauh mana masalah yang dibahas di dalam tulisan yaitu:

Pertama, Tim KPEPKD dengan judul *Perjuangan Rakyat Tanjung Jabung 1942-1949* yang dimana dalam buku ini membahas mengenai perjuangan rakyat tungkal saat masuknya pihak Belanda pada Agresi Militer ke wilayah Tungkal. Di buku ini juga menjelaskan perjuangan rakyat dalam mempertahankan Kuala Tungkal. Buku ini dijadikan bahan untuk pembuatan skripsi dalam menelaah Historiografi penulis pada buku.

Kedua, Dr. Ahmad Choirul Rofiq, M.Fil.I. dengan judul *Menelaah Historiografi Nasional Indonesia: Kajian Kritis terhadap Buku Indonesia dalam Arus Sejarah* yang dimana buku ini membahas mengenai perkembangan historiografi yang ada di Indonesia dan bagaimana menelaah terhadap buku pada arus sejarah. Dalam buku ini terdapat penjelasan mengenai historiografi yang berhubungan dengan kajian telaah pada skripsi yang akan dibuat.⁶

Ketiga, Dedi Irwanto dan Alian Sair dengan judul *Metodologi dan Historiografi Sejarah* yang dimana didalam buku ini terdapat pembahasan mengenai Historiografi atau penulisan sejarah. Dalam buku ini juga dijelaskan perkembangan historiografi dari zaman klasik hingga modern sehingga terdapat banyak perbedaan dalam penulisan sejarah.⁷ Historiografi nasional secara umum, adapun penelitian saya khusus menelaah tentang historiografi Kuala Tungkal.

Keempat, Ahmad Yani Az. Amd. dengan judul *Sejarah Perjoengan Rakjat Tanjab Barat & TNI Barisan Selempang Merah*. Buku ini membahas mengenai awal mula masuknya Belanda ke Kuala Tungkal hingga terbentuknya Barisan Selempang Merah. Buku juga membahas mengenai senjata-senjata yang dipergunakan oleh rakyat dan TNI dalam melawan Belanda.

Kelima, Siti Ramayani dengan judul *Perjuangan KH. Muhammad Daud Arif di Kuala Tungkal dalam Perang Kemerdekaan*. Buku ini membahas mengenai Kuala Tungkal Masa Kemerdekaan hingga perjuangan dan kiprah yang dilakukan KH. Muhammad Daud Arif dalam perjuangannya di barisan Hisbullah.

⁶Dr. Ahmad Khoirul Rofiq, M.Fil.I, "*Menelaah Historiografi Nasional Indonesia: Kajian Kritis terhadap Buku Indonesia dalam Arus Sejarah*", CV Budi Utama, 2016.

⁷Dedi Irwanto dan Alian Sair, "*Metodologi dan Historiografi Sejarah*", Yogyakarta, 2014.

Keenam, Nur Indriyana dengan judul *Diaspora Suku Banjar di Tanjung Jabung Barat*. Buku ini membahas mengenai gambaran umum wilayah Kuala Tungkal hingga sejarah diaspora suku Banjar yang bermukim di Kuala Tungkal.

Persamaan pada penelitian ini terdapat pembahasan mengenai wilayah Kuala Tungkal pasca kemerdekaan dan perjuangan rakyat Kuala Tungkal dalam menghadapi Agresi Militer Belanda. Sedangkan perbedaannya penelitian ini membahas mengenai menelaah historiografi penulisan sejarah Kuala Tungkal.

1.6 Kerangka Konseptual

Kerangka Konseptual adalah suatu bentuk dari kerangka berfikir yang menerangkan tentang inti dari penelitian dan penjelasan mengenai hal-hal yang substantif dari penulisan ini. . Penelitian yang berjudul ***“Telaah Historiografi Kuala Tungkal Pasca kemerdekaan”*** akan dijelaskan dalam konsep-konsep yang dipergunakan dalam penulisan agar tidak menimbulkan banyak penafsiran. Perlu dilakukan pendekatan agar permasalahan yang diteliti secara komprehensif untuk dapat mengungkapkan peristiwa dalam penulisan sejarah.

Penulisan sejarah pada dasarnya merupakan kerja intelektual dan ini merupakan cara yang utama untuk memahami sejarah.⁸Seorang penulis sejarah melakukan penafsiran terhadap fakta sejarah yang dikonstruksi yang menjadi masalah umumnya adalah buku-buku mengenai pelajaran sejarah ditulis tidak berdasarkan hasil penelitian terhadap sumber sejarah. Materi yang diuraikan banyak terkait pada uraian buku-buku sejarah atau karya-karya tulis sejarah. Sejarah dalam bentuk tulisan merupakan bagian dari seni karna adanya unsur

⁸Helius Sjamsuddin, (2007), *“Metodologi Sejarah”*, Yogyakarta : Ombak, Hlm. 155.

cerita yang oleh sebab itu karya sejarah masuk bagian dalam hasil kebudayaan dengan menggunakan bahasa sebagai media dalam penulisan dan pemahaman tentang masa lalu.⁹

Penulisan juga merupakan puncak segala-galanya. Karena apa yang dituliskan itulah sejarah yaitu *histoire-recite*, sejarah sebagaimana ia dikisahkan, yang mencoba menangkap dan memahami *histoire-realite*, sejarah sebagaimana terjadinya. Dan hasil penulisan sejarah inilah yang disebut historiografi. Hasil pengerjaan studi sejarah yang akademis atau kritis ini, yang berusaha sejauh mungkin mencari “kebenaran” historis dari setiap fakta, bermula dari suatu pertanyaan pokok. Dari pertanyaan inilah, seperti telah diuraikan di atas, berbagai keharusan konseptual dilakukan dan bermacam proses pengerjaan penelitian dan penulisan dijalani. Dengan bahasa slogan, dapat dikatakan bahwa “tanpa pertanyaan, tak ada sejarah”.¹⁰

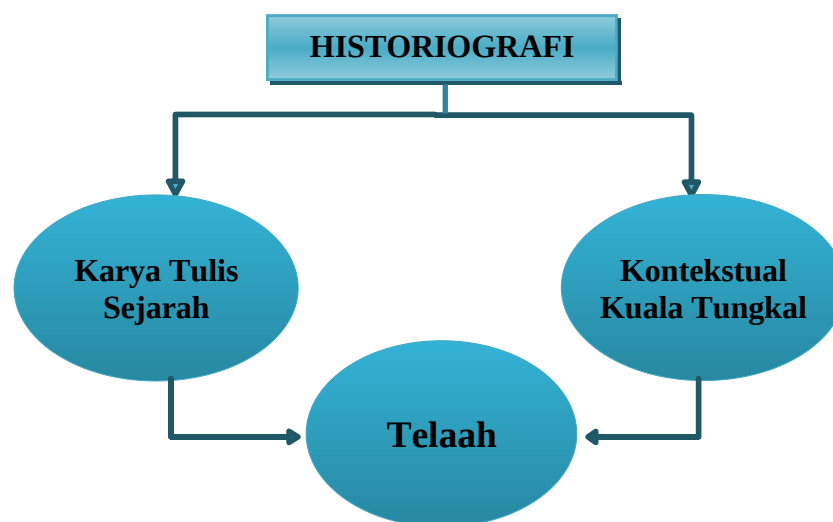
Adapun karya yang akan ditelaah mengenai karya-karya sejarah Kuala Tungkal, seperti *Perjuangan Rakyat Tanjung Jabung 1942-1949* yang dimana buku ini ditulis oleh beberapa orang sehingga hanya disebutkan Tim KPEPKD. Buku ini lebih banyak membahas mengenai perjuangan rakyat Kuala Tungkal seperti Barisan Selempang Merah dan pejuang lainnya dalam Agresi Militer Belanda. Buku ini diterbitkan pada tahun 2014 dan pengambilan penelitian pada buku ini karena lengkapnya bahan tulisan sehingga dapat menjadi bahan pembandingan untuk buku-buku lainnya.

⁹Bambang Purwanto, “Gagalnya Historiografi Indonesia Sentris?”, Yogyakarta, 2006.Hlm. 3.

¹⁰Taufik Abdullah, *Sejarah dan Historiografi*, Hal. 15.

Buku kedua dengan judul *Sejarah Perlawanan Rakyat Kuala Tungkal 1949 dalam Mempertahankan Kemerdekaan* yang dimana buku ini ditulis oleh tim yang sama yaitu Tim KPEPKD namun dengan orang-orang yang berbeda. Buku ini diterbitkan pada tahun 2014 yang juga membahas mengenai perjuangan rakyat Kuala Tungkal dalam mempertahankan Kemerdekaan. Melihat dari buku yang sebelumnya untuk membandingkan perbedaan penulisan karena terdapat beberapa penulis yang berbeda pada buku yang dicetak.

Buku ketiga dengan judul *Sejarah Perjuangan Rakyat Tanjab Barat & TNI Barisan Selempang Merah* yang dibuat oleh Ahmad Yani.AZ.Amd yang membahas mengenai situasi dan kondisi Kuala Tungkal dan Kewedanaannya setelah Proklamasi Kemerdekaan dan terjadinya Agresi Militer Belanda ke II yang dimana terdapat Barisan Selempang Merah pada saat kedatangan bangsa Belanda.



1.7. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah dengan mengumpulkan bahan dan materi dari berbagai sumber, yang berupa sumber tertulis maupun sumber tidak tertulis. Sumber tertulis berupa majalah, buku, artikel, skripsi, dan tesis, serta

browsing Internet. Sumber-sumber tersebut kemudian diseleksi untuk memisahkan data yang tidak relevan.¹¹

Penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah yang dimana penjelasan itu telah diterapkan oleh Sartono Kartodirjo, dia mengatakan kalau metode ialah salah satu cara procedural yang dilakukan pada suatu sistem yang telah teratur. Pada metode penelitian sejarah dilakukan dalam empat tahap pengerjaan, yaitu Heuristik (pengumpulan data dan bukti sejarah), Kritik Sumber(baik dalam kritik internal maupun eksternal), Interpretasi (Penafsiran), dan Historiografi (Penulisan karya sejarah).¹²

Pada saat menulis sejarah sebagai kisah, pertanyaan dasar di atas akan berkembang sesuai permasalahan dan topik penulisan kita nantinya yang akan di bahas. Jawaban dari pertanyaan tersebutlah yang nantinya akan menjadi sasaran penelitian sejarah kita. Dikarenakan dalam penulisan penelitian tentang sejarah diharuskan adanya kejelasan dalam penelitian kita mengenai arti penting dalam makna peristiwa yang kita teliti.¹³ Pada saat mengkaji ***“Telaah Historiografi Kuala Tungkal Pasca kemerdekaan”***, maka peneliti melakukan beberapa tahap penelitian sebagai berikut:

A. Heuristik

¹¹Siti Heida Karmela, Dkk. *Kehidupan Sosial Ekonomi Orang-orang Tionghoa Di Kota Jambi*. (Jurnal)

¹²Sartono Kartodirdjo. 1992. *Pendekatan Ilmu Sosial Dalam Metodologi Sejarah*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama. Hlm 1-4.

¹³Dyah kumalasari. *Metode Penelitian Sejarah (Jurnal)*. Yogyakarta (ID): Universitas Negeri Yogyakarta.

Pada tahap ini merupakan langkah pertama dalam penelitian ini guna untuk mengumpulkan sumber-sumber sejarah.¹⁴ Pengumpulan sumber sejarah ialah sumber yang peneliti anggap sebagai dari sumber primer dalam penelitian ini, Sumber yang dikumpulkan merupakan beberapa karya peneliti terdahulu dalam bentuk makalah dan skripsi dan masih banyak lagi penelitian lainnya.

B. Kritik Sumber

Pada tahap ini melakukan kritik guna untuk mengetahui kualitas sumber yang didapatkan. Selanjutnya, sumber yang telah melalui tahapan kritik dapat dijadikan sebagai sumber utama atau tidak dengan cara melihat otentitas (keaslian) dari sumber tersebut. Hal tersebut dilakukan supaya peneliti bisa lebih teliti di dalam menggunakan sumber.

Kritik Ekstern adalah upaya untuk menguji keaslian suatu sumber.¹⁵ Maka dari itu peneliti mengkaji otentisitas sumber yang ditemukan. Kritik Intern adalah upaya lebih jauh mengenai pendalaman sumber yang ditemukan, yakni lebih mempertanyakan informasi-informasi mengenai peristiwa sejarah. Dalam hal ini, peneliti lebih mendalami hasil penelitian yang memberikan informasi-informasi yang didapatkan dari buku-buku sebagai sumber.

C. Interpretasi

Interpretasi ialah suatu proses penyusunan antara satu fakta sejarah dengan fakta sejarah yang lainnya, sehingga menjadi satu kesatuan yang dapat dijadikan sebagai tulisan yang substansi. Setelah mencari serta memilah data dan telah

¹⁴A.Daliman, *Metode Penelitian Sejarah* (Yogyakarta:Ombak,2012). Hlm 21.

¹⁵Ibid, Hlm. 67.

memastikan juga data yang akan dijadikan sebagai sumber utama dan sumber pendukung, tahap selanjutnya adalah interpretasi. Dalam tahap ini sangat penting dilaksanakan dalam penelitian sejarah, karena jika tahap ini tidak digunakan maka sejarah hanya disajikan dalam bentuk urutan peristiwa sejarah.¹⁶

D. Historiografi

Setelah melakukan pengumpulan data, mengkritik serta menganalisisnya maka penulis menyampaikan sejarah secara kronologis berdasarkan fakta historis dari hasil penelitian sejarah yang diungkapkan, diuji, dan ditafsirkan. Historiografi merupakan bagian dari tahap akhir dalam proses penyusunan skripsi, dengan menggunakan prinsip realisasi, kronologi, hubungan sebab akibat dan keterampilan imajinasi agar nantinya penelitian dapat merenkonstruksikan penulisan Historiografi Sejarah di Kuala Tungkal Pascakemerdekaan.

1.8. Sistematika Penulisan

Penulisan Proposal ini, maka penulisan menggunakan sistematika sederhana untuk memperjelaskan masalah yang ada akan dibahas pada bab-bab berikutnya, untuk mendapatkan gambaran singkat tentang materi yang akan di bahas. Maka dapat dilihat sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN.

Bab ini uraian tentang pendahuluan yang terdiri dari : (1) Latar Belakang Masalah, (2) Rumusan Masalah, (3) Ruang Lingkup Penelitian, (4) Tujuan dan Manfaat Penelitian, (5) Tinjauan

¹⁶Ibid, Hlm. 68.

Pustaka, (6) Kerangka Konseptual, (7) Metode Penelitian, (8) Sistematika Penulisan.

**BAB II KONDISI KONTEKTUAL MASA PEMERINTAHAN
KOLONIAL KUALA TUNGKAL PASCA KEMERDEKAAN**

Dalam bab ini akan membahas tentang kondisi kontekstual sebelum dan pascakemerdekaan Kuala Tungkal.

**BAB III KARYA SEJARAH KUALA TUNGKAL PASCA
KEMERDEKAAN**

Dalam bab ini membahas mengenai karya sejarah kuala tungkal pascakemerdekaan.

**BAB IV TELAAH KARYA SEJARAH HISTORIOGRAFI KUALA
TUNGKAL**

Dalam bab ini membahas tentang penulisan historiografi sejarah di Kuala Tungkal pasca Kemerdekaan tentang buku dan skripsi yang membahas tentang Kuala Tungkal.

BAB V PENUTUP, BERISI KESIMPULAN

Di dalam bab ini akan membahas dan menguraikan kesimpulan yang ada terdapat dengan penelitian yang dilakukan.

Daftar Pustaka dan Daftar Lampiran

